

SKRIPSI

**ANALISIS HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP,
DAN PERILAKU PENDERITA DIABETES MELITUS
TIPE 2 DENGAN KEJADIAN ULKUS KAKI
DIABETIKUM DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**



Oleh:

Fatma Zahra

04011282025176

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

SKRIPSI

ANALISIS HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN KEJADIAN ULKUS KAKI DIABETIKUM DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)



Oleh:

Fatma Zahra

04011282025176

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN KEJADIAN ULKUS KAKI DIABETIKUM DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Oleh:

Fatma Zahra
04011282025176

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, 28 Desember 2023

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya


Pembimbing I
dr. Kemas M. Dahlan, Sp. B, Subsp. BVE(K)
NIP. 197304152002121004



Pembimbing II
Pariyana, SKM., M.Kes
NIP. 198709072015104201



Penguji I
dr. Fahmi Jaka Yusuf, Sp. B(K)V
NIP. 198007052010121001



Penguji II
Drs. Eddy Roflin, M.Si
NIP. 19590418198503102



Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes
NIP 197802272010122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Prof. Dr.dr. Infannudin, Sp.KO., M.Pd.Ked.
NIP 19730613199903001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Analisis Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Kejadian Ulkus Kaki Diabetikum di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Desember 2023

Palembang, 28 Desember 2023

Tim penguji karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

dr. Kemas M. Dahlan, Sp. B, Subsp. BVE(K)

NIP. 197304152002121004



Pembimbing II

Pariyana, SKM., M.Kes

NIP. 198709072015104201



Penguji I

dr. Fahmi Jaka Yusuf, Sp. B(K)V

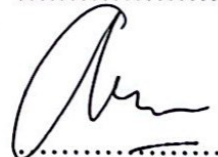
NIP. 198007052010121001



Penguji II

Drs. Eddy Roflin, M.Si

NIP. 19590418198503102



**Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter**



dr. Susilawati, M.Kes

NIP 197802272010122001

Mengetahui,

Wakil Dekan I



Prof. Dr.dr. Irfannudin, Sp.KO.,M.Pd.Ked.

NIP 19730613199903001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Fatma Zahra
NIM : 04011282025176
Judul : Analisis Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penderita
Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Kejadian Ulkus Kaki Diabetikum
di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 28 Desember 2023



Fatma Zahra

ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN KEJADIAN ULKUS KAKI DIABETIKUM DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Fatma Zahra¹, Kemas Muhammad Dahlan², Pariyana², Fahmi Jaka Yusuf², Eddy Roflin²

¹Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

²Departemen Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

²Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Email : ffatmazahra02@gmail.com

Latar Belakang: Diabetes melitus merupakan penyakit gangguan kronis yang terjadi karena tubuh tidak mampu memproduksi hormon insulin yang cukup atau menggunakannya dengan efektif sehingga kadar gula darah meningkat. Penyakit diabetes melitus yang tidak terkontrol dapat menimbulkan berbagai macam komplikasi, salah satunya ulkus kaki diabetikum. Berbagai macam faktor risiko mempengaruhi kejadian ulkus diabetikum, diantaranya adalah perawatan kaki mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku penderita diabetes melitus tipe 2 dengan kejadian ulkus kaki diabetikum di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan potong lintang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 82 sampel yang diambil menggunakan data primer dan memenuhi kriteria inklusi. Data yang diambil berupa kuisioner yang berisi karakteristik sosiodemografi, pengetahuan, sikap, dan perilaku.

Hasil: Dari 82 sampel, ditemukan penderita diabetes melitus tipe 2 terbanyak pada kelompok usia lansia akhir (56 – 65 tahun) (40,2%), jenis kelamin perempuan (53,7%), pendidikan terakhir SMA (31,7%), suku melayu (86,6%), lama menderita diabetes melitus tipe 2 lebih dari 5 tahun (63,4%), pernah memiliki riwayat ulkus diabetikum (57,3%), mengalami ulkus kaki diabetikum (50%), derajat ulkus *grade* 4 (39%), pengetahuan cukup/baik (72%), sikap positif (58,5%), perilaku baik (57,3%). Pada analisis bivariat didapatkan tidak adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ($p=0,806$) dengan kejadian ulkus kaki diabetikum, didapatkan adanya hubungan signifikan antara sikap ($p=0,025$) dan perilaku ($p=0,004$) dengan kejadian ulkus kaki diabetikum.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kejadian ulkus kaki diabetikum, tetapi terdapat hubungan signifikan antara sikap dan perilaku dengan kejadian ulkus kaki diabetikum di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Kata kunci: Diabetes Melitus, Ulkus Kaki Diabetikum, Pengetahuan, Sikap, Perilaku

ABSTRACT

ANALYSIS THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND BEHAVIOR OF TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS WITH THE INCIDENCE OF DIABETIC FOOT ULCERS AT RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Fatma Zahra¹, Kemas Muhammad Dahlan², Pariyana², Fahmi Jaka Yusuf², Eddy Roflin²

¹Faculty of Medicine, Sriwijaya University

²Department of Surgery, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

²Department of Public Health, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Email : ffatmazahra02@gmail.com

Background: Diabetes mellitus is a chronic disorder occurring when the body cannot produce enough insulin hormone or use it effectively, leading to an increase in blood sugar levels. Uncontrolled diabetes mellitus can result in various complications, one of which is diabetic foot ulcers. Various risk factors influence the occurrence of diabetic ulcers, including self-foot care. This study aims to analyze the relationship between the knowledge, attitude, and behavior of type 2 diabetes mellitus patients with the occurrence of diabetic foot ulcers at Dr. Mohammad Hoesin Palembang General Hospital.

Method: This study is an analytical observational research utilizing a cross-sectional approach. The sample size for this research consisted of 82 samples obtained using primary data that met the inclusion criteria. Data collection involved a questionnaire containing sociodemographic characteristics, knowledge, attitude, and behavior.

Results: Among the 82 samples, the majority of type 2 diabetes mellitus patients were found in the late elderly age group (56 – 65 years) (40,2%), female (53,7%), with a high school education (31,7%), Malay ethnicity (86,6%), having suffered from type 2 diabetes mellitus for more than 5 years (63,4%), having a history of diabetic ulcers (57.3%), experiencing diabetic foot ulcers (50%), primarily grade 4 ulcers (39%), having adequate/good knowledge (72%), a positive attitude (58,5%), and good behavior (57,3%). In the bivariate analysis, there was no significant relationship found between knowledge ($p=0,806$) and the occurrence of diabetic foot ulcers, but there were was a significant relationships found between attitude ($p=0.806$) and behavior ($p=0,004$) with the occurrence of diabetic foot ulcers.

Conclusion: There is no significant relationship between knowledge with the occurrence of diabetic foot ulcers, but there is a significant relationship between attitude and behavior with the occurrence of diabetic foot ulcers at Dr. Mohammad Hoesin Palembang General Hospital.

Keywords: Diabetes Mellitus, Diabetic Foot Ulcers, Knowledge, Attitude, Behavior

RINGKASAN

ANALISIS HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN KEJADIAN ULKUS KAKI DIABETIKUM DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 28 Desember 2023

Fatma Zahra; Dibimbing oleh dr. Kemas M. Dahlan, Sp. B, Subsp. BVE(K) dan
Pariyana, SKM., M.Kes

Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.

xvi + 86 halaman, 20 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

Diabetes Melitus merupakan penyakit gangguan kronis yang terjadi karena tubuh tidak mampu memproduksi hormon insulin yang cukup atau menggunakannya dengan efektif sehingga kadar gula darah meningkat. Penyakit diabetes melitus yang tidak terkontrol dapat menimbulkan berbagai macam komplikasi, salah satunya ulkus kaki diabetikum. Berbagai macam faktor risiko mempengaruhi kejadian ulkus diabetikum, diantaranya adalah perawatan kaki mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku penderita diabetes melitus tipe 2 dengan kejadian ulkus kaki diabetikum di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan potong lintang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 82 sampel yang diambil menggunakan data primer dan memenuhi kriteria inklusi. Data yang diambil berupa kuisioner yang berisi karakteristik sosiodemografi, pengetahuan, sikap, dan perilaku. Dari 82 sampel, ditemukan penderita diabetes melitus tipe 2 terbanyak pada kelompok usia lansia akhir (56 – 65 tahun) (40,2%), jenis kelamin perempuan (53,7%), pendidikan terakhir SMA (31,7%), suku melayu (86,6%), lama menderita diabetes melitus tipe 2 lebih dari 5 tahun (63,4%), pernah memiliki riwayat ulkus diabetikum (57,3%), mengalami ulkus kaki diabetikum (50%), derajat ulkus *grade* 4 (39%), pengetahuan cukup/baik (72%), sikap positif (58,5%), perilaku baik (57,3%). Pada analisis bivariat didapatkan tidak adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ($p=0,806$) dengan kejadian ulkus kaki diabetikum, didapatkan adanya hubungan signifikan antara sikap ($p=0,025$) dan perilaku ($p=0,004$) dengan kejadian ulkus kaki diabetikum. Tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kejadian ulkus kaki diabetikum, tetapi terdapat hubungan signifikan antara sikap dan perilaku dengan kejadian ulkus kaki diabetikum di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Kata kunci. Diabetes melitus, Ulkus Kaki Diabetikum, Pengetahuan, Sikap, Perilaku

Kepustakaan: 84

SUMMARY

ANALYSIS THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND BEHAVIOR OF TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS WITH THE INCIDENCE OF DIABETIC FOOT ULCERS AT RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Scientific writing in the form of Skripsi, December, 28 2023

Fatma Zahra, Supervised by dr. Kemas M. Dahlan, Sp. B, Subsp. BVE(K) and Pariyana, SKM., M.Kes

Study Program of Medical Education, Faculty of Medicine, Sriwijaya University.
xvi + 86 pages, 20 tables, 3 pictures, 8 attachments

Diabetes Mellitus is a chronic disorder occurring when the body cannot produce enough insulin hormone or use it effectively, leading to an increase in blood sugar levels. Uncontrolled diabetes mellitus can result in various complications, one of which is diabetic foot ulcers. Various risk factors influence the occurrence of diabetic ulcers, including self-foot care. This study aims to analyze the relationship between the knowledge, attitude, and behavior of type 2 diabetes mellitus patients with the occurrence of diabetic foot ulcers at Dr. Mohammad Hoesin Palembang General Hospital. This study is an analytical observational research utilizing a cross-sectional approach. The sample size for this research consisted of 82 samples obtained using primary data that met the inclusion criteria. Data collection involved a questionnaire containing sociodemographic characteristics, knowledge, attitude, and behavior. Among the 82 samples, the majority of type 2 diabetes mellitus patients were found in the late elderly age group (56 – 65 years) (40,2%), female (53,7%), with a high school education (31,7%), Malay ethnicity (86,6%), having suffered from type 2 diabetes mellitus for more than 5 years (63,4%), having a history of diabetic ulcers (57.3%), experiencing diabetic foot ulcers (50%), primarily grade 4 ulcers (39%), having adequate/good knowledge (72%), a positive attitude (58,5%), and good behavior (57,3%). In the bivariate analysis, there was no significant relationship found between knowledge ($p=0,806$) and the occurrence of diabetic foot ulcers, but there were a significant relationships found between attitude ($p=0.806$) and behavior ($p=0,004$) with the occurrence of diabetic foot ulcers. There is no significant relationship between knowledge with the occurrence of diabetic foot ulcers, but there is a significant relationship between attitude and behavior with the occurrence of diabetic foot ulcers at Dr. Mohammad Hoesin Palembang General Hospital

Keywords. Diabetes Mellitus, Diabetic Foot Ulcers, Knowledge, Attitude, Behavior

Citations: 84

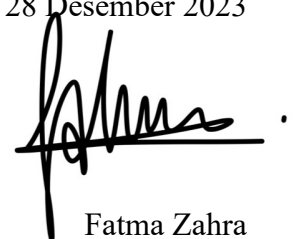
KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Kejadian Ulkus Kaki Diabetikum di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kendala yang dihadapi, namun berkat arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati saya mengucapkan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua dan saudara saya yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang.
2. Dosen pembimbing yang saya hormati, dr. Kemas M. Dahlan, Sp. B, Subsp. BVE(K) selaku pembimbing I dan ibu Pariyana, SKM., M.Kes selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, ilmu, dukungan, dan bimbingannya.
3. Dosen penguji yang saya hormati, dr. Fahmi Jaka Yusuf, Sp.B(K)V selaku penguji I dan pak Drs. Eddy Roflin, M.Si selaku penguji II yang telah memberikan saran, ilmu, dan bimbingannya.
4. Teman-teman serta pihak lainnya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu penelitian.

Palembang, 28 Desember 2023



Fatma Zahra

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

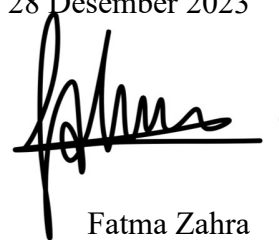
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatma Zahra
NIM : 04011282025176
Judul : Analisis Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penderita
Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Kejadian Ulkus Kaki Diabetikum
Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasi hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 28 Desember 2023



Fatma Zahra

NIM. 04011282025176

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.3.2. Tujuan Khusus	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Manfaat Teoritis	4
1.4.2. Manfaat Praktis	4
1.5. Hipotesis.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Diabetes Melitus.....	5
2.1.1. Definisi	5
2.1.2. Epidemiologi.....	6
2.1.3. Klasifikasi	6
2.1.4. Faktor Risiko Terjadinya Diabetes Melitus Tipe 2	7
2.1.5. Patofisiologi Diabetes Melitus Tipe 2.....	10
2.1.6. Komplikasi Diabetes Melitus	10
2.2. Ulkus Diabetikum	14
2.2.1. Definisi	14
2.2.2. Epidemiologi.....	15
2.2.3. Klasifikasi	16
2.2.4. Faktor Risiko.....	21
2.2.5. Patofisiologi	24
2.2.6. Komplikasi	25
2.2.7. Pencegahan dan Perawatan	25
2.2.8. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku dengan Kejadian Ulkus Diabetikum.....	27

2.3.	Kerangka Teori.....	29
2.4.	Kerangka Konsep.....	30
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		31
3.1.	Jenis Penelitian.....	31
3.2.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
3.3.	Populasi dan Besar Sampel.....	31
3.3.1.	Populasi.....	31
3.3.2.	Sampel.....	31
3.3.3.	Besar Sampel.....	31
3.3.4.	Cara Pengambilan Sampel.....	33
3.3.5.	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	33
3.3.5.1.	Kriteria Inklusi.....	33
3.3.5.2.	Kriteria Eksklusi.....	33
3.4.	Variabel Penelitian.....	33
3.5.	Definisi Operasional.....	34
3.6.	Cara Pengumpulan Data.....	37
3.7.	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	37
3.7.1.	Analisis Univariat.....	37
3.7.2.	Analisis Bivariat.....	38
3.8.	Alur Kerja Penelitian.....	39
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1.	Hasil.....	40
4.1.1.	Analisis Univariat.....	40
4.2.	Analisis Bivariat.....	45
4.2.1.	Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Ulkus Kaki Diabetikum.....	45
4.2.2.	Hubungan Sikap dengan Kejadian Ulkus Kaki Diabetikum.....	46
4.2.3.	Hubungan Perilaku dengan Kejadian Ulkus Kaki Diabetikum.....	47
4.3.	Pembahasan.....	47
4.3.1.	Analisis Univariat.....	47
4.3.2.	Analisis Bivariat.....	51
4.3.2.1.	Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Ulkus Kaki Diabetikum 51	
4.3.2.2.	Hubungan Sikap dengan Kejadian Ulkus Kaki Diabetikum.....	52
4.3.2.3.	Hubungan Perilaku dengan Kejadian Ulkus Kaki Diabetikum.....	53
4.4.	Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB 5 KESIMPULAN.....		55
5.1.	Kesimpulan.....	55
5.2.	Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....		57
LAMPIRAN.....		64
RIWAYAT HIDUP.....		86

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Ulkus Menurut Meggitt-Wagner ⁴⁷	16
Tabel 2. 2 Klasifikasi Menurut University of Texas ¹²	17
Tabel 2. 3 Klasifikasi WiFi (Wound, Ischemia, Foot Infection) ⁴⁹	18
Tabel 2. 4 Klasifikasi PEDIS ⁵⁰	19
Tabel 2. 5 Klasifikasi SINBAD ^{12,13}	20
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	34
Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia	40
Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin	41
Tabel 4. 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan	41
Tabel 4. 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan suku	42
Tabel 4. 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan lama menderita diabetes melitus tipe 2	42
Tabel 4. 6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan riwayat ulkus diabetikum	43
Tabel 4. 7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan	43
Tabel 4. 8 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap	43
Tabel 4. 9 Distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku	44
Tabel 4. 10 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kejadian ulkus kaki diabetikum	44
Tabel 4. 11 Distribusi frekuensi kejadian ulkus kaki diabetikum responden berdasarkan derajat ulkus (meggitt-wagner)	45
Tabel 4. 12 Hubungan pengetahuan responden dengan kejadian ulkus kaki diabetikum	45
Tabel 4. 13 Hubungan sikap responden dengan kejadian ulkus kaki diabetikum	46
Tabel 4. 14 Hubungan perilaku responden dengan kejadian ulkus kaki diabetikum	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	29
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	30
Gambar 3. 1 Alur Kerja Penelitian.....	39

DAFTAR SINGKATAN

ABI	: <i>Ankle-Brachial Index</i>
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
AOR	: <i>Adjusted Odd Ratio</i>
CI	: <i>Confidence Interval</i>
CLI	: <i>Critical Limb Ischemia</i>
CR	: <i>Complex Reconstruction</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IDF	: <i>International Diabetes Federation</i>
IMT	: <i>Indeks Massa Tubuh</i>
IWGDF	: <i>International Working Group on the Diabetic Foot</i>
MDA	: <i>Multiple Digital Amputation</i>
PAD	: <i>Peripheral Artery Disease</i>
SBP	: <i>Systolic Blood Pressure</i>
SDA	: <i>Simple Digital Amputation</i>
TCPO ₂	: <i>Transcutaneous Oxygen Pressure</i>
TMA	: <i>Transmetatarsal Amputation</i>
TP	: <i>Toe Pressure</i>
SIRS	: <i>Systemic Inflammatory Response System</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsultasi.....	64
Lampiran 2. Lembar Sertifikat Etik	66
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	67
Lampiran 4. Kuisisioner Penelitian Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Kejadian Ulkus Kaki Diabetikum	68
Lampiran 5. Lembar Informed Consent.....	71
Lampiran 6. Turnitin	75
Lampiran 7. Rekapitan Data.....	77
Lampiran 8. Hasil Analisis <i>SPSS</i>	81

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut *International Diabetes Federation* (IDF), Secara global jumlah penderita diabetes melitus usia 20 – 79 tahun pada tahun 2021 mencapai 536,6 juta jiwa dan diperkirakan akan terus mengalami peningkatan hingga 783,2 juta jiwa pada tahun 2024.¹ Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, di Indonesia prevalensi diabetes melitus pada usia ≥ 15 tahun sebesar 2% yang terdiagnosis dokter dan berdasarkan pemeriksaan gula darah didapatkan prevalensi usia ≥ 15 tahun meningkat sebesar 1,6% yaitu pada tahun 2013 sebesar 6,9% menjadi 8,5% pada tahun 2018.² Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, jumlah penderita diabetes melitus tahun 2021 tercatat sebanyak 279.345 penderita dan mengalami peningkatan sekitar 1,55 kali lipat pada tahun 2022 yaitu sebanyak 435.512 penderita.³

Sebanyak 15 – 25% penderita diabetes melitus menderita ulkus diabetikum dan diperkirakan sebesar 19 – 34% berisiko mengalami ulkus diabetikum.^{4,5} Ulkus diabetikum merupakan dampak yang umum dan berat dari penyakit diabetes yang telah berlangsung lama dan tidak terawat dengan baik. Sekitar 537 juta orang di seluruh dunia yang terkena diabetes, 19 – 34% dari mereka akan mengalami ulkus diabetikum. Diperkirakan 20% dari orang yang menderita ulkus diabetikum akan memerlukan amputasi pada ekstremitas bawah, baik minor maupun mayor, dan sekitar 10% penderita akan meninggal dunia dalam waktu 1 tahun setelah terdiagnosis ulkus diabetikum pertama.⁶ Di Indonesia, prevalensi penderita ulkus diabetikum mencapai 15% dengan kejadian amputasi sebesar 30%, hingga angka kematian sebesar 32%.⁷ Pada penderita ulkus diabetikum yang telah mengalami penyembuhan luka cenderung berpotensi mengalami kekambuhan sebesar 40% pada satu tahun pertama dan 65% pada lima tahun pertama.⁵

Berbagai macam faktor risiko mempengaruhi kejadian ulkus diabetikum seperti usia, jenis kelamin, lama menderita diabetes, riwayat ulkus diabetikum,

obesitas, kontrol gula darah yang buruk, gangguan neuropati perifer dan arteri perifer, status sosial ekonomi yang rendah, dan kurangnya pengetahuan serta perilaku perawatan kaki secara mandiri.^{8,9} Tingkat pengetahuan yang baik tentang upaya perawatan kaki dapat meningkatkan pencegahan dan mengurangi risiko terjadinya ulkus diabetikum dan komplikasinya.^{8,10}

Pada penelitian yang dilakukan Aryani *et al.*, (2022) menunjukkan pada pasien diabetes melitus tipe 2 terdapat keterkaitan antara tingkat pengetahuan dan sikap pasien dalam mencegah terjadinya ulkus diabetikum.¹¹ Hal ini juga didukung oleh penelitian Tekir *et al.*, (2023) yang menunjukkan hasil perilaku perawatan kaki pada pasien diabetes melitus tipe 2 dapat efektif mencegah ulkus diabetikum dan mempengaruhi efikasi diri pasien.¹² Pada penelitian yang dilakukan Oktorina *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan terjadinya ulkus diabetikum.⁷ Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Sofyanti *et al.*, (2022) menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan terhadap ulkus diabetikum.¹³ Pada studi tinjauan sistematis disimpulkan Seseorang yang mengalami Diabetes Melitus dengan kecenderungan yang kurang optimal, di antaranya disebabkan oleh beberapa faktor seperti tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya dukungan dari keluarga, kendala dalam mengatur kadar glukosa darah, keterbatasan pengetahuan, faktor usia, perawatan kaki yang tidak memadai, dan kurangnya informasi yang dapat berpotensi menyebabkan komplikasi Diabetes Melitus, seperti ulkus kaki diabetikum.¹⁴

Berdasarkan kajian kepustakaan selama lima tahun terakhir, belum ditemukan penelitian tentang “Analisis Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penderita Diabetes Melitus tipe 2 dengan Kejadian Ulkus Kaki Diabetikum di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang”. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dan diharapkan nantinya dapat menjadi sumber acuan bagi tenaga kesehatan, masyarakat, maupun untuk penelitian selanjutnya.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku penderita diabetes melitus tipe 2 dengan kejadian ulkus kaki diabetikum di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku penderita diabetes melitus tipe 2 dengan kejadian ulkus kaki diabetikum di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi distribusi frekuensi usia, jenis kelamin, riwayat pendidikan, lama menderita diabetes, dan riwayat menderita ulkus kaki diabetikum pada penderita diabetes melitus tipe 2 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Mengidentifikasi pengetahuan penderita diabetes melitus tipe 2 tentang ulkus kaki diabetikum di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
3. Mengidentifikasi sikap penderita diabetes melitus tipe 2 tentang ulkus kaki diabetikum di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
4. Mengidentifikasi perilaku penderita diabetes melitus tipe 2 tentang ulkus kaki diabetikum di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
5. Mengidentifikasi kejadian ulkus kaki diabetikum di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
6. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan kejadian ulkus kaki diabetikum di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
7. Menganalisis hubungan sikap dengan kejadian ulkus kaki diabetikum di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
8. Menganalisis hubungan perilaku dengan kejadian ulkus kaki diabetikum di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku penderita diabetes melitus tipe 2 dengan kejadian ulkus kaki diabetikum di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dan dapat digunakan sebagai acuan data untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi masyarakat dan bahan evaluasi tenaga kesehatan dalam memberikan promosi kesehatan berupa informasi dan edukasi mengenai penyakit ulkus diabetikum untuk mencegah risiko dan menurunkan angka kejadian ulkus kaki diabetikum pada penderita diabetes melitus tipe 2.

1.5. Hipotesis

Terdapat hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku penderita diabetes melitus tipe 2 dengan kejadian ulkus kaki diabetikum di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Magliano D, Boyko EJ. IDF diabetes atlas. 10th edition. Brussels: International Diabetes Federation; 2021.
2. Kemenkes RI. Tetap Produktif, Cegah, dan Atasi Diabetes Melitus. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2020;01–10.
3. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit (Kasus), 2020-2022. 2022.
4. Ibrahim A, Jude E, Langton K. Clinical Practice Recommendation on the Diabetic Foot: A guide for health care professionals : International Diabetes Federation. Bruselas, Bélgica: International Diabetes Federation; 2017.
5. Reardon R, Simring D, Kim B, Mortensen J, Williams D, Leslie A. The diabetic foot ulcer. *Aust J Gen Pract.* 2020 May 1;49(5):250–5.
6. McDermott K, Fang M, Boulton AJM, Selvin E, Hicks CW. Etiology, Epidemiology, and Disparities in the Burden of Diabetic Foot Ulcers. *Diabetes Care.* 2022 Dec 22;46(1):209–21.
7. Oktorina R, Wahyuni A, Harahap EY. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Ulkus Diabetikum Pada Penderita Diabetes Mellitus. *REAL Nurs J.* 2019 Dec 20;2(3):108.
8. Saltar L, Sahar J. The Intervention of Foot Care Education in the Prevention of Diabetic Foot Ulcers: A Literature Review. 2020;
9. Made Dyah A N, Supono, Rahmawati I. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Ulkus Kaki Diabetik Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *J STIKES Cendekia Utama Kudus.* 2022 Jul 2;11:117–25.
10. Alsaigh SH, Alzaghran RH, Alahmari DA, Hameed LN, Alfurayh KM, Alaq KB. Knowledge, Awareness, and Practice Related to Diabetic Foot Ulcer Among Healthcare Workers and Diabetic Patients and Their Relatives in Saudi Arabia: A Cross-Sectional Study. *Cureus [Internet].* 2022 Dec 5 [cited 2023 May 26]; Available from: <https://www.cureus.com/articles/116180-knowledge-awareness-and-practice-related-to-diabetic-foot-ulcer-among-healthcare-workers-and-diabetic-patients-and-their-relatives-in-saudi-arabia-a-cross-sectional-study>
11. Aryani M, Hisni D, Lubis R. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik pada Pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu. *STIKES Cendekia Utama Kudus.* 2022 Oct 3;11:184–92.

12. Tekir O, Cevik C, Ozsezer G. The effects of education on foot care behaviors and self-efficacy in type 2 diabetes patients. *Niger J Clin Pract.* 2023;26(2):138.
13. Sofyanti ND, Naziyah N, Hidayat R. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Upaya Pencegahan Ulkus Diabetikum Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan. *Malahayati Nurs J.* 2022 Mar 1;4(3):663–72.
14. Husen SH, Basri A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi terjadi Ulkus Diabetik pada Penderita Diabetes Melitus di Diabetes Center Kota Ternate. *Promot J Kesehat Masy.* 2021 Jun 11;11(1):75–86.
15. Egan AM, Dinneen SF. What is diabetes? *Medicine (Baltimore).* 2019 Jan;47(1):1–4.
16. American Diabetes Association. 6. Glycemic Targets: *Standards of Medical Care in Diabetes—2021.* *Diabetes Care.* 2021 Jan 1;44(Supplement_1):S73–84.
17. Punthakee Z, Goldenberg R, Katz P. Definition, Classification and Diagnosis of Diabetes, Prediabetes and Metabolic Syndrome. *Can J Diabetes.* 2018 Apr;42:S10–5.
18. Burahmah J, Zheng D, Leslie R. Adult-onset type 1 diabetes: A changing perspective. *Eur J Intern Med.* 2022 Oct;104:7–12.
19. Westman EC. Type 2 Diabetes Mellitus: A Pathophysiologic Perspective. *Front Nutr.* 2021 Aug 10;8:707371.
20. World Health Organization. Classification of diabetes mellitus [Internet]. Geneva: World Health Organization; 2019 [cited 2023 May 19]. 36 p. Available from: <https://apps.who.int/iris/handle/10665/325182>
21. Sweeting A, Wong J, Murphy HR, Ross GP. A Clinical Update on Gestational Diabetes Mellitus. *Endocr Rev.* 2022 Sep 26;43(5):763–93.
22. Isnaini N, Ratnasari R. Faktor risiko mempengaruhi kejadian Diabetes mellitus tipe dua. *J Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah.* 2018 Jun 12;14(1):59–68.
23. Nasution F, Andilala A, Siregar AA. Faktor Risiko Kejadian Diabetes Mellitus. *J Ilmu Kesehat.* 2021 May 20;9(2):94.
24. Ardiani HE, Permatasari TAE, Sugiati S. Obesitas, Pola Diet, dan Aktifitas Fisik dalam Penanganan Diabetes Melitus pada Masa Pandemi Covid-19. *Muhammadiyah J Nutr Food Sci MJNF.* 2021 Jul 30;2(1):1.

25. Kartika Irnayanti D, Bantas K. Hubungan Antara Merokok Dengan Diabetes Mellitus Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (Analisis Data Ifls 5). *J Health Sains*. 2021 Apr 25;2(4):459–70.
26. Kusnadi G, Murbawani EA, Fitranti DY. Faktor risiko diabetes melitus tipe 2 pada petani dan buruh. *J Nutr Coll*. 2017;6(2):138–48.
27. Murtiningsih MK, Pandelaki K, Sedli BP. Gaya Hidup sebagai Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2. *E-Clin*. 2021 Mar 16;9(2):328.
28. Nuraini HY, Supriatna R. Hubungan Pola Makan, Aktivitas Fisik dan Riwayat Penyakit Keluarga Terhadap Diabetes Melitus Tipe 2. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2019 Jul 17;5(1):5–14.
29. Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, K MS, Setiyohadi B, Syam AF. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I. VI*. Jakarta Pusat: InternaPublishing; 2014.
30. Rewers A. Chapter 17: Acute Metabolic Complications in Diabetes [Internet]. 3rd ed. Bethesda (MD): National Institute of Diabetes and Digestive and Kidney Diseases (US); 2018. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK567993/>
31. Martinez L, Zahra T. Chronic Complications of Diabetes. *EMJ Diabetes* [Internet]. 2022 Apr 25 [cited 2023 May 24]; Available from: <https://emj.emg-health.com/diabetes/article/chronic-complications-of-diabetes>
32. Evans K. Diabetic ketoacidosis: update on management. *Clin Med*. 2019 Sep;19(5):396–8.
33. Shamaki GR, Markson F, Soji-Ayoade D, Agwuegbo CC, Bamgbose MO, Tamunoinemi BM. Peripheral Artery Disease: A Comprehensive Updated Review. *Curr Probl Cardiol*. 2022 Nov;47(11):101082.
34. Santosa WN, Baharuddin B. Penyakit Jantung Koroner dan Antioksidan. *KELUWIH J Kesehat Dan Kedokt*. 2020 Jun 24;1(2):98–103.
35. Crasto W, Patel V, Davies MJ, Khunti K. Prevention of Microvascular Complications of Diabetes. *Endocrinol Metab Clin North Am*. 2021 Sep;50(3):431–55.
36. Samsu N. Diabetic Nephropathy: Challenges in Pathogenesis, Diagnosis, and Treatment. Bellini MI, editor. *BioMed Res Int*. 2021 Jul 8;2021:1–17.
37. van Netten JJ, Bus SA, Apelqvist J, Lipsky BA, Hinchliffe RJ, Game F, et al. Definitions and criteria for diabetic foot disease. *Diabetes Metab Res Rev*. 2020 Mar 1;36(S1):e3268.

38. Fadlilah S. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Derajat Ulkus Kaki Diabetik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Infokes J Ilm Rekam Medis Dan Inform Kesehatan* [Internet]. 2018 Mar 13 [cited 2023 Jun 11];8(1). Available from: <http://ojs.uadb.ac.id/index.php/infokes/article/view/194>
39. Satria Nugraha MH, Wahyuni N, Sita Saraswati PA. Efektivitas Low Power Laser Terapi dan Proprioceptif Neuromuscular Facilitation pada Ulkus Diabetikum Derajat 2. *Sport Fit J* [Internet]. 2019 May 2 [cited 2023 Jun 11]; Available from: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/sport/article/view/48941>
40. Robberstad M, Bentsen SB, Berg TJ, Iversen MM. Diabetic foot ulcer teams in Norwegian hospitals. *Tidsskr Den Nor Legeforening*. 2017;
41. Jia L, Parker CN, Parker TJ, Kinnear EM, Derhy PH, Alvarado AM, et al. Incidence and risk factors for developing infection in patients presenting with uninfected diabetic foot ulcers. Jan YK, editor. *PLOS ONE*. 2017 May 17;12(5):e0177916.
42. Abdissa D, Adugna T, Gerema U, Dereje D. Prevalence of Diabetic Foot Ulcer and Associated Factors among Adult Diabetic Patients on Follow-Up Clinic at Jimma Medical Center, Southwest Ethiopia, 2019: An Institutional-Based Cross-Sectional Study. *J Diabetes Res*. 2020 Mar 16;2020:1–6.
43. Shah P, Inturi R, Anne D, Jadhav D, Viswambharan V, Khadilkar R, et al. Wagner's Classification as a Tool for Treating Diabetic Foot Ulcers: Our Observations at a Suburban Teaching Hospital. *Cureus* [Internet]. 2022 Jan 22 [cited 2023 Jun 12]; Available from: <https://www.cureus.com/articles/82780-wagners-classification-as-a-tool-for-treating-diabetic-foot-ulcers-our-observations-at-a-suburban-teaching-hospital>
44. Pn VC, Pp P, Ljm T, Ah T. Comparison of WiFi, University of Texas and Wagner Classification Systems as Major Amputation Predictors for Admitted Diabetic Foot Patients: A Prospective Cohort Study. *Malays Orthop J*. 2020 Nov 1;14(3):114–23.
45. Kusumaningrum NSD, Safitri WI, Apriyati P, Hanifa ND. SAKARIN : Pemeriksaan Kaki Sendiri Berbasis Android untuk Deteksi Dini Diabetik Foot Ulcer [Internet]. Semarang: Departemen Ilmu Keperawatan FK UNDIP; 2020. Available from: <https://doc-pak.undip.ac.id/id/eprint/10687>
46. Cerqueira LDO, Duarte Júnior EG, Barros ALDS, Cerqueira JR, Araújo WJBD. WiFi classification: the Society for Vascular Surgery lower extremity threatened limb classification system, a literature review. *J Vasc Bras*. 2020;19:e20190070.
47. Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di INDONESIA - 2021. PB PERKENI; 2021. 104 p.

48. Monteiro-Soares M, Russell D, Boyko EJ, Jeffcoate W, Mills JL, Morbach S, et al. IWGDF Guideline on the Classification of Diabetic Foot Ulcers [Internet]. IWGDF Guidelines; 2019. Available from: <http://www.iwgdfguidelines.org/>
49. Banik PC, Barua L, Moniruzzaman M, Mondal R, Zaman F, Ali L. Risk of diabetic foot ulcer and its associated factors among Bangladeshi subjects: a multicentric cross-sectional study. *BMJ Open*. 2020 Feb;10(2):e034058.
50. Fawzy MS, Alshammari MA, Alruwaili AA, Alanazi RTR, Alharbi JAM, Almasoud AMR, et al. Factors associated with diabetic foot among type 2 diabetes in Northern area of Saudi Arabia: a descriptive study. *BMC Res Notes*. 2019 Dec;12(1):51.
51. Astuti A, Merdekawati D, Aminah S. Faktor resiko kaki diabetik pada diabetes mellitus tipe 2. *Ris Inf Kesehat*. 2020 Jun 29;9(1):72.
52. Mildawati, Diani N, Wahid A. Hubungan Usia, Jenis Kelamin, dan Lama Menderita Diabetes dengan Kejadian Neuropati Perifer Diabetik. 2019;3(2).
53. Zantour B, Bouchareb S, El Ati Z, Boubaker F, Alaya W, Kossomtini W, et al. Risk assessment for foot ulcers among Tunisian subjects with diabetes: a cross sectional outpatient study. *BMC Endocr Disord*. 2020 Dec;20(1):128.
54. Tini T. Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Resiko Kaki Diabetik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Husada Mahakam J Kesehat*. 2018 Jul 3;4(6):344.
55. Amilia Y, Saraswati LD, Muniroh M, Udiyono A. Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga serta Perilaku Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 terhadap Kejadian Ulkus Kaki Diabetes (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Ngesrep Semarang). *J Kesehat Masy*. 2018 Jan 1;6(1):349–56.
56. Sartika A, Fitriani Y, Nurpadilah T, Allissya PN, Hotimah HH. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ulkus Diabetika pada Penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Bekasi. 2020;02(01).
57. Marissa N, Ramadhan N. Kejadian ulkus berulang pada pasien diabetes mellitus. *Sel J Penelit Kesehat*. 2017 Nov 25;4(2):91–9.
58. Amelia R. Hubungan Perilaku Perawatan Kaki dengan Terjadinya Komplikasi Luka Kaki Diabetes pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Tuntungan Kota Medan. *Talenta Conf Ser Trop Med TM*. 2018 Oct 2;1(1):124–31.
59. Arianti. Hubungan Antara Perawatan Kaki dengan Risiko Ulkus Kaki Diabetes di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *IJNP Indones J Nurs Pract*. 2015 Jun 20;2(1):9–18.

60. Putri AM, Hasneli Y. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Derajat Keparahan Neuropati Perifer Pada Pasien Diabetes Melitus : Literature Review. *J Ilmu Keperawatan Fak Keperawatan Univ Syiah Kuala*. 2020;8:39–53.
61. Ni Putu Wulan Purnama Sari. Nursing Agency untuk Meningkatkan Kepatuhan, Self-Care Agency (SCA) dan Aktivitas Perawatan Diri pada Penderita Diabetes Mellitus (DM). *J Ners Lentera*. 2017;5(1):77–95.
62. Freitas F, Winter M, Cieslinski J, Tasca Ribeiro VS, Tuon FF. Risk factors for plantar foot ulcer recurrence in patients with diabetes – A prospective pilot study. *J Tissue Viability*. 2020 May 1;29(2):135–7.
63. Putri RN, Waluyo A. Faktor Resiko Neuropati Perifer Diabetik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 : Tinjauan Literatur. *J Keperawatan Abdurrah*. 2019 Dec 27;3(2):17–25.
64. Kartika RW. Pengelolaan Gangren Kaki Diabetik. 2017;44(1).
65. Pitocco D, Spanu T, Leo MD, Vitiello R, Rizzi A, Tartaglione L, et al. Diabetic foot infections: a comprehensive overview. 2019;23-N. 2 Suppl:26–37.
66. Yulyastuti DA, Maretnawati E, Amirudin F, Suwandari I, Rofin M, Wardani R, et al. Pencegahan dan Perawatan Ulkus Diabetikum [Internet]. 1st ed. Jalan Manila 37 Kota Kediri Jawa Timur Indonesia: STRADA Press; 2021. Available from: <https://stradapress.org/index.php/ebook/catalog/view/29/27/107-1>
67. Jannah N, Uprianingsih A. Pengaruh Perawatan Kaki Terhadap Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik Di Kota Bima. *Prosding Semin Nas Unimus*. 2020;3:400–5.
68. Detty AU, Fitriyani N, Prasetya T, Florentina B. Karakteristik Ulkus Diabetikum Pada Penderita Diabetes Melitus. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2020 Jun 30;11(1):258–64.
69. Nistiandani A, Hakam M, Sutawardana JH, Widayati N, Siswoyo S, Kurniawan FA. Identifikasi Risiko Terjadinya Ulkus Diabetik Berbasis Diabetic Foot Screening pada Pasien DM Tipe 2. *JI-KES J Ilmu Kesehat*. 2023 Feb 21;6(2):162–70.
70. Rondhianto R, Nursalam N, Kusnanto K, Melaniani S, Ahsan A. Analysis of the Sociodemographic and Psychological Factors of the Family Caregivers' Self-Management Capabilities for Type 2 Diabetes Mellitus. *J Ners*. 2020 Oct 1;14(2):215–23.
71. Milita F, Handayani S, Setiaji B. Kejadian Diabetes Mellitus Tipe II pada Lanjut Usia di Indonesia (Analisis Riskesdas 2018). *J Kedokt Dan Kesehat*. 2021 Jan 27;17(1):9.

72. Lagarensa DEP, Wariki WMV, Manampiring AE. Analisis Faktor Risiko yang Berhubungan Dengan Kejadian Diabetus Melitus Tipe 2 di Kabupaten Morowali Utara. 2023;4.
73. Badan Pusat Statistik. Sensus Penduduk (SP2010). 2010.
74. Hardianti D, Adi MS, Saraswati LD. Description of Factors Related to Severity of Diabetic Mellitus Patient Type 2 (Study in RSUD Kota Semarang). *J Kesehat Masy*. 2018;6.
75. Manto OAD, Nestriani NWEN, Latifah L. Hubungan Perilaku Perawatan Kaki terhadap Kejadian Ulkus Kaki Diabetik. *J Nurs Invent*. 2023 Aug 16;4(1):42–7.
76. Wulandari A, Utomo EK. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pasien Tentang Pencegahan Komplikasi Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Medika Mulya Wonogiri. *SIKESNas*. 2023 Jun 30;(2023 : SIKESNas 2023).
77. Ginting, S, Arianti WD. Hubungan Perilaku Pasien dalam Perawatan Diabetes Melitus dengan Ulkus Diabetikum pada Pasien Diabetes Melitus di Ruang Rindu A1 dan A2 RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2015. *J Ilm PANNMED Pharm Anal Nurse Nutr Midwivory Environ Dent*. 2019 Jan 28;9(3):277–81.
78. Ummah S, Setiawan Y. Hubungan Pengetahuan dan Perawatan Kaki Terhadap Kejadian Ulkus Kaki Diabetikum pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Cikarang Tahun 2023. 2023;
79. Gupta A, Haq M, Singh M. Management Option in Diabetic Foot According to Wagners Classification: An Observational Study. 2016;18(1).
80. Syaufika S, Karimi J. Profil Pasien Ulkus Diabetikum yang Dirawat Di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Periode 1 Januari-31 Desember 2011. 2014;(1).
81. Nwabudike LC, Ionescu-Tîrgoviște C, Paulescu N. Risk Factors and Clinical Characteristics for Foot Ulcers in Patients with Diabetes In Bucharest, Romania. 2008;
82. Serag R. Relationship between Diabetic Patients' Knowledge Regarding Diabetic Foot Ulcer care and their Wound Status. *Port Said Sci J Nurs*. 2017 Jun 1;4(1):141–55.
83. Hanifah H, Dwiana D, Patria P, Keraman B. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Ulkus Diabetik pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Seruni RSUD DR. M. Yunus Bengkulu. *J Smart Keperawatan*. 2019 Dec 16;6(2):141.
84. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. II. Rineka Cipta; 2014.